



Vol. 02 No. 05 (2023) : 197-203

e-ISSN: 2964-0131
p-ISSN-2964-1748



UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

FUNGSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN MADRASAH EFEKTIF (STUDI KASUS DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL ULUM KECAMATAN BUAY BAHUGA KABUPATEN WAY KANAN)

Imam Baidowi

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: imambaidowi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang fungsi manajerial kepala madrasah dalam menciptakan madrasah efektif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan manajerial kepala madrasah dalam merencanakan menciptakan madrasah efektif setidaknya sudah mulai menuju dan mengarah kepada kriteria madrasah efektif. Yaitu kepala madrasah merencanakan visi, misi dan tujuan madrasah kemudian dijabarkan dalam bentuk program jangka pendek, program jangka menengah dan program jangka panjang yang terdokumentasi. Adapun Kemampuan manajerial kepala MTs Darul Ulum Bumiharjo Buay Bahuga dalam pengorganisasian madrasah efektif sesuai prosedur yaitu dengan adanya struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang jelas, fungsi dan wewenang serta tanggung jawab yang diberikan yaitu dengan membuat surat tugas maupun surat keputusan. Semua unit saling berkordinasi antara unit yang lainnya sehingga tujuan yang hendak dicapai dalam menciptakan madrasah efektif dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci: manajerial, kepala sekolah, madrasah efektif

Abstract

This study aims to find out about the managerial function of the madrasa head in creating an effective madrasa. This type of research is qualitative research. The results of the study show that the managerial ability of the madrasa head in planning to create an effective madrasa has at least started to lead to and leads to the criteria of an effective madrasa. That is, the head of the madrasa plans the vision, mission and objectives of the madrasa and then translates it into a documented short-term program, medium-term program and long-term program. As for the managerial capabilities of the head of MTs Darul Ulum Bumiharjo Buay Bahuga in organizing madrasas effectively according to procedures, namely by having a clear organizational structure, clear division of tasks, functions and authority and responsibilities given, namely by making assignment letters and decrees. All units coordinate with each other so that the goals to be achieved in creating an effective madrasa can run well.

Keywords: managerial, school principals, effective madrasas

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan mendasar dalam kehidupan manusia, utamanya dalam pengembangan potensi dan pembentukan karakter generasi muda yang menjadi penerus estafet kepemimpinan di masa yang akan datang.

menjadi komitmen bersama bahwa pendidikan mempunyai peran yang luhur dan agung. Oleh karena itu semua orang akan mengambil peran dalam memajukan pendidikan, orang tua, masyarakat dan pemerintah (Zamrodah, 2016).

Berkaitan dengan sebuah pendidikan pastinya tidak luput dari sumber daya manusia. Usaha meningkatkan sumber daya manusia telah diupayakan secara maksimal oleh pemerintah, di antaranya, yaitu dengan telah ditetapkannya Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Hal ini berarti secara yuridis formal Indonesia telah memiliki pijakan yang lebih kuat untuk melaksanakan pendidikan. Dalam upaya melaksanakan pendidikan tersebut tentu tidak lepas dari peran serta dari sumber daya pendidikan sebagaimana disebutkan dalam Bab I Pasal 1 ayat 23 dalam undang-undang tersebut, yaitu Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana (Abidin, 2017).

Dari uraian tugas kepala Madrasah di atas, jika dipaparkan satu persatu, sangat banyak sekali tugas kepala Madrasah sebagai administrator di Madrasah. Beratnya tugas kepala Madrasah tersebut, kepala Madrasah harus mampu menjadi pemimpin yang efektif. Karena kepemimpinan kepala Madrasah yang efektif sangat besar pengaruhnya terhadap guru-guru dan terhadap pencapaian peserta didik. James H. Stronge dan kawan-kawan menyebutkan beberapa karakteristik spesifik dari perilaku dan tanggung jawab kepala Madrasah yang berkontribusi secara langsung terhadap aktivitas kepemimpinan, terdapat dalam beberapa kategori sebagai berikut: Kepemimpinan pengajaran, Iklim Madrasah, Administrasi sumber daya manusia, Evaluasi guru, Manajemen organisasional, Komunikasi dan Hubungan Komunitas, Profesionalis medan kepala Madrasah, serta peran kepala Madrasah dalam pencapaian peserta didik.

Untuk mengembnagkan MTs Darul Ulum pastinya tidak lepas dari peran besar kepala Madrasah dalam melaksanakan tugas manajerialnya, dalam melakukan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), dan pengendalian (*controlling*). tugas manajerial kepala madrasah ini tak lain adalah suatu proses untuk menuju terciptanya Madrasah yang efektif, Banyak yang terjadi dengan bersaing pendidikan sekarang ini kepala Madrasah tidak memprotaskan ke efektifan/keunggulan mutu Madrasah yang ia pimpin, kurangnya profesional antara kepala Madrasah dan guru dalam mendidik sehingga membuat output pendidikan kurang memuaskan.

Selain itu juga yang dapat dipahami bahwa yang terpenting bagi guru yang ditugaskan sebagai kepala Madrasah adalah memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugasnya sebagai manajer di Madrasah tempat bertugasnya. Tentunya kemampuan ini dapat dilihat dari semakin

berkembangnya Madrasah tersebut, baik akademik maupun non akademik. Dari segi akademik diantaranya meningkatnya prestasi kepala Madrasah, guru dan siswa (Maya Ayu K, Andi Warisno, 2021). Sedangkan dari segi non akademik diantaranya meningkat sejumlah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah.

Berkaitan erat dari kemampuan manajerial kepala Madrasah, penulis telah melakukan penulurusan di lapangan, salah satu Madrasah Tsanawiyah yang berada di desa Sidoharjo, yaitu di MTs Darul Ulum Bumiharjo Buay Bahuga. Madrasah yang terletak di Jalan Pesantren nomor 01 yang didirikan tahun 2005, kini telah memiliki 7 rombongan belajar dengan jumlah peserta didik sebanyak 187 orang, diampu oleh tenaga pendidik sebanyak 28 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 5 orang. Disamping itu Madrasah ini dilengkapi dengan fasilitas ruang kepala Madrasah, ruang guru, ruang perpustakaan, mushala, kantin, wc, ruangan gedung UKS, selain itu juga adanya kelengkapan pada sarana dan prasarana lain seperti komputer, LCD proyektor, dan internet.

Sebagai kepala madrasah saya selalu berusaha menciptakan bagaimana madrasah ini dapat berdaya saing dengan madrasah yang lain. dengan melihat data atau keadaan dan sejarah Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin yang ada, dapat disimpulkan bahwa madrasah ini mempunyai fasilitas yang memang sangat memadai baik dari segi bangunan gedung sampai alat-alat penunjang lainnya. Namun melihat keadaan siswa yang dari tahun ketahun termasuk tiga tahun terakhir ini yang mengalami kemerosotan hal ini membuat kepala madrasah harus lebih meningkatkan strategi dalam mengatur, mengorganisasikan, mengarahkan, mengawas baik dalam proses akademik maupun non akademik. oleh karena itu saya harus terus berupaya agar madrasah ini meskipun belum dikatakan maksimal setidaknya sudah mulai menuju kearah efektif. Yang intinya selalu mengedepankan tujuan visi dan misi madrasah.

Untuk mengembnagkan MTs Darul Ulum Bumiharjo Buay Bahuga pastinya tidak lepas dari peran besar kepala Madrasah dalam melaksanakan tugas manajerialnya, dalam melakukan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), dan pengendalian (*controlling*). tugas manajerial kepala madrasah ini tak lain adalah suatu proses untuk menuju terciptanya Madrasah yang efektif, yang diinginkan agar mengalami kemajuan dan perkembangan dari tahun ke tahun.

Kemampuan manajerial kepala Madrasah ini sangat menarik untuk diteliti lebih mendalam, karena tidak semua kepala Madrasah mampu melaksanakan tugas manajerial tersebut dengan baik, dalam hal maka penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih mendalam, bagaimana kemampuan manajerial kepala Madrasah dalam mengelola MTs Darul Ulum Bumiharjo Buay Bahugasehingga menjadi Madrasah yang efektif. Dengan harapan kiranya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi bagi

para Kepala Madrasah dan Siswa maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian kualitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data merupakan sebuah proses dalam menemukan dan menyusun data secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, lalu menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilah data-data yang penting, dan merumuskan kesimpulan yang dapat dimengerti baik oleh peneliti sendiri maupun oleh orang lain (Prof. Dr. A. Muri Yusuf, 2016)

Nasution dalam Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif telah dimulai sejak sebelum memasuki lapangan yaitu saat merumuskan dan menjelaskan masalah, lalu dilanjutkan selama berada di lapangan secara lebih fokus, dan bahkan setelah selesai di lapangan. Analisis data kualitatif selama di lapangan menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga data mencapai titik jenuh, dan dilakukan melalui langkah-langkah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification* (S Nasution, 2009).

Dalam reduksi data adalah langkah merangkum data dan memilih hal-hal yang pokok dan penting. Untuk itu Sugiyono menjelaskan sebagai berikut: Sebagai langkah merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dan penting, sekaligus mencari tema dan polanya. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif cukup banyak, dan semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itulah diperlukan reduksi data agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data berikutnya. Lebih lanjut dijelaskan bahwa tahan reduksi data memerlukan proses berfikir yang sensitif dan cerdas serta wawasan yang luas. Reduksi data penelitian kualitatif berfokus pada temuan, dan peneliti akan selalu berpedoman pada tujuan penelitian yang akan dicapai.

Data display (penyajian data) dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, matrik, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya, sebagaimana Miles dan Huberman dalam Sugiyono menyatakan *the most*

frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text. Penyajian data bermanfaat untuk memahami yang sedang berlangsung, dan berdasarkan hal itu peneliti dapat merencanakan hal-hal yang akan dilakukan selanjutnya, sebagaimana dikemukakan Miles dan Huberman dalam Sugiyono, bahwa *looking at displays help us to understand what is happening and to do some thing further analysis or caution on that understanding.*

Conclusion drawing/ verification (penarikan kesimpulan/ verifikasi) dapat berupa deskripsi tentang sesuatu sehingga dapat dipahami dengan lebih jelas. Sugiyonomenyatakan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Lebih lanjut dijelaskan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif tidak selamanya menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berubah saat peneliti berada di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif proses analisis data selalu berlangsung dalam bentuk siklus sebagai usaha verifikasi data untuk menarik kesimpulan. Penelitian dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan, maka dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan analisis model interaktif.

Dari uraian di atas maka reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan/verifikasi sebagai suatu jalinan pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. Kegiatan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif. Oleh karena penelitian ini bersifat kualitatif maka diperlukan adanya objektivitas dan subjektivitas, maka kecermatan dari peneliti sangat diperlukan agar hasil penelitian tersebut dapat dipahami pembaca dengan benar dan mendalam.

Dalam reduksi data peneliti memilih dan memilah data-data yang sudah terkumpul, kemudian mengambil data yang sekiranya sangat diperlukan untuk melengkapi informasi dari tesis penulis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat induktif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutopo bahwa analisis penelitian kualitatif bersifat induktif, dan semua simpulan dibentuk dari semua informasi yang diperoleh dari lapangan.

Proses analisis ini dilakukan secara bersamaan sejak awal dengan proses pengumpulan data, dengan melakukan beragam teknik refleksi bagi pendalaman dan pemantapan data. Setiap data yang diperoleh akan selalu dikomparasikan setiap unit atau kelompoknya untuk melihat keterkaitannya sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu untuk pemantapan dan

pendalaman data proses yang dilakukan selalu dalam bentuk siklus sebagai usaha verifikasi.

KESIMPULAN

Kemampuan manajerial kepala madrasah dalam merencanakan menciptakan madrasah efektif setidaknya sudah mulai menuju dan mengarah kepada kriteria madrasah efektif. Yaitu kepala madrasah merencanakan visi, misi dan tujuan madrasah kemudian dijabarkan dalam bentuk program jangka pendek, program jangka menengah dan program jangka panjang yang terdokumentasi. Adapun Kemampuan manajerial kepala MTs Darul Ulum Bumiharjo Buay Bahuga dalam pengorganisasian madrasah efektif sesuai prosedur yaitu dengan adanya struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang jelas, fungsi dan wewenang serta tanggung jawab yang diberikan yaitu dengan membuat surat tugas maupun surat keputusan. Semua unit saling berkordinasi antara unit yang lainnya sehingga tujuan yang hendak dicapai dalam menciptakan madrasah efektif dapat berjalan dengan baik.

Kemampuan manajerial kepala madrasah MTs Darul Ulum Bumiharjo Buay Bahuga dalam Pengarahan menciptakan madrasah efektif juga sudah berjalan dengan baik. Adanya kepemimpinan yang kuat, proses belajar mengajar yang tinggi, lingkungan madrasah yang aman dan tetib, pengelolaan pendidikan yang efektif, memiliki *team work* yang kompak, cerdas dan dinamis, partisipasi yang tinggi dari masyarakat, memiliki komunikasi yang baik, lulusan yang dihasilkan dapat masuk ke madrasah unggul dan favorit serta banyaknya prestasi yang telah diraih MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, adapun Kemampuan manajerial Pengendalian atau pengawasan yang dilakukan oleh kepala MTs Darul Ulum Bumiharjo Buay Bahuga dalam menciptakan madrasah efektif dapat dilihat dari pelaksanaan prosedur yang sudah ada. Yaitu dengan melakukan monitoring setiap semester dengan jadwal yang telah ditentukan baik dari pengawas maupun dari kepala madrasah langsung, evaluasi juga telah dilaksanakan pada saat rapat kordinasi disetiap bulan maupun pada akhir semester, setiap proses yang telah berjalan yaitu dengan mengacu pada tahap perencanaan awal. Monitoring yang dilakukan sudah terjadwal oleh kepala madrasah serta demi meningkatkan mutu, maka pembinaan kepada guru serta pengawasan evaluasi juga dilakukan oleh instansi terkait.

Dari keseluruhan manajerial kepala madrasah maka dapat dikatakan bahwa MTs Darul Ulum Bumiharjo Buay Bahuga adalah madrasah yang setidaknya sudah mulai menuju kearah efektif walaupun masih banyak kendala karena madrasah ini telah sedikit-sedikit menerapkan indikator madrasah efektif yang mengacu pada *input*, proses, *output* dan *outcome* madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. A. (2017). Manajemen pembiayaan pendidikan tinggi dalam upaya peningkatan mutu (Studi kasus pada perguruan tinggi swasta menengah di Surabaya). *Jurnal Penjaminan Mutu*, 87-99. Retrieved from <http://ejournal.ihtdn.ac.id/index.php/JPM/article/view/95>
- Maya Ayu K, Andi Warisno, N. H. (2021). Fungsi Manajerial Kepala MADrasah Dalam Menciptakan MADrasah Efektif di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadin Kecamatan JAti Agung Kabupten Lampung. *Jurnal MubtadiinMubtadiin*, 7 No. 2(Juli-Desember 2021), 29-45.
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=RnA-DwAAQBAJ>
- S Nasution. (2009). *metode-research-penelitian-ilmiah-* (p. 35). p. 35. Bumi Aksara.
- Zamrodah, Y. (2016). *IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN DESA SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021*. 15(2), 1-23.